

**LAPORAN PRAKTIK KEBIDANAN KOMUNITAS DALAM
KONTEKS *CONTINUITY OF CARE* DAN KOMPLEMENTER**

**ASUHAN KEBIDANAN PADA IBU “SN” USIA 26 TAHUN
PRIMIGRAVIDA DARI UMUR KEHAMILAN 22 MINGGU
1 HARI SAMPAI 42 HARI MASA NIFAS**

**Studi Kasus Dilaksanakan Di Wilayah Kerja
Unit Pelaksana Teknis Daerah Puskesmas Gianyar I**



Oleh:

ANAK AGUNG ISTRI HENDRI DWI JAYANTARI

NIM: P07124324058

**KEMENTERIAN KESEHATAN REPUBLIK INDONESIA
POLTEKKES KEMENKES DENPASAR
JURUSAN KEBIDANAN
PRODI PROFESI BIDAN
DENPASAR
2025**

**LAPORAN PRAKTIK KEBIDANAN KOMUNITAS
DALAM KONTEKS *CONTINUITY OF CARE*
(COC) DAN KOMPLEMENTER**

**ASUHAN KEBIDANAN PADA IBU “SN” USIA 26 TAHUN
PRIMIGRAVIDA DARI UMUR KEHAMILAN 22 MINGGU
1 HARI SAMPAI 42 HARI MASA NIFAS**

**Studi Kasus Dilaksanakan di Wilayah Kerja
Unit Pelaksana Teknis Daerah Puskesmas Gianyar I
Tahun 2025**

**Diajukan Untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Menyelesaikan
Mata Kuliah Praktik Kebidanan Komunitas Dalam Konteks
Continuity of Care (COC) dan Komplementer
Program Studi Profesi Bidan**

**Oleh:
ANAK AGUNG ISTRI HENDRI DWI JAYANTARI
NIM: P07124324058**

**KEMENTRIAN KESEHATAN REPUBLIK INDONESIA
POLTEKKES KEMENKES DENPASAR
JURUSAN KEBIDANAN
PRODI PROFESI BIDAN
DENPASAR
2025**

LEMBAR PERSETUJUAN

**LAPORAN PRAKTIK KEBIDANAN KOMUNITAS
DALAM KONTEKS *CONTINUITY OF CARE*
(COC) DAN KOMPLEMENTER**

**ASUHAN KEBIDANAN PADA IBU “SN” USIA 26 TAHUN
PRIMIGRAVIDA DARI UMUR KEHAMILAN 22 MINGGU
1 HARI SAMPAI 42 HARI MASA NIFAS**

**Studi Kasus Dilaksanakan di Wilayah Kerja
Unit Pelaksana Teknis Daerah Puskesmas Gianyar I
Tahun 2025**

Oleh:

ANAK AGUNG ISTRI HENDRI DWI JAYANTARI

NIM: P07124324058

TELAH MENDAPAT PERSETUJUAN

Pembimbing Utama:



Gusti Ayu Marhaeni, SKM, M.Biomed

NIP. 196512311986032008

MENGETAHUI

**KETUA JURUSAN KEBIDANAN
POLITEKNIK KESEHATAN DENPASAR**



Ni Ketut Somoyani, SST., M.Biomed

NIP. 196904211989032001

**LEMBAR PENGESAHAN
LAPORAN PRAKTIK KEBIDANAN KOMUNITAS
DALAM KONTEKS *CONTINUITY OF CARE*
(COC) DAN KOMPLEMENTER**

**ASUHAN KEBIDANAN PADA IBU “SN” USIA 26 TAHUN
PRIMIGRAVIDA DARI UMUR KEHAMILAN 22 MINGGU
1 HARI SAMPAI 42 HARI MASA NIFAS**

**Studi Kasus Dilaksanakan di Wilayah Kerja
Unit Pelaksana Teknis Daerah Puskesmas Gianyar I
Tahun 2025**

Oleh:

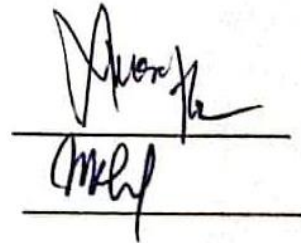
ANAK AGUNG ISTRI HENDRI DWIJAYANTARI

NIM: P07124324058

**TELAH DIUJI DI HADAPAN TIM PENGUJI
PADA HARI : SENIN
TANGGAL : 19 MEI 2025**

TIM PENGUJI

1. Ni Gusti Kompiang Sriasih, S.ST., M.Kes (Ketua)
2. Gusti Ayu Marhaeni, SKM., M.Biomed (Anggota)



**MENGETAHUI
KETUA JURUSAN KEBIDANAN
POLITEKNIK KESEHATAN DENPASAR**



Ni Ketut Somoyani, SST., M.Biomed

NIP. 196904211989032001

THE CONTINUITY OF CARE FOR MRS. “SN” 26 YEARS OLD A PRIMIGRAVIDA FROM 22 WEEKS 1 DAY OF PREGNANCY TO 42 DAYS POSTPARTUM

ABSTRACT

Pregnancy, childbirth, and the postpartum period are crucial stages in a woman's reproductive cycle that require continuous care to prevent complications. This case study evaluates the Continuity of Care (CoC) provided to Mrs. “SN,” 26 years old a primigravida, from 22 weeks 1 day of pregnancy until 42 days postpartum. The pregnancy was classified as low risk. The mother completed 14 antenatal visits, including assessments based on the 12T. Complaints of lower back pain were managed using complementary methods including prenatal gentle yoga and effleurage back massage. Brain booster stimulation was also provided during pregnancy. Labor progressed physiologically: the first stage active phase lasted 4 hours, the second stage 20 minutes, the third stage 10 minutes. A healthy baby girl was born. Postpartum care included monitoring lactation, uterine involution, lochia, all within normal limits. The mother were educated on postpartum danger signs, rest, Kegel and postpartum exercises, oxytocin massage, galactagogue intake, and contraception. Newborn care included early initiation of breastfeeding (EIBF), vitamin K, eye ointment, HB-0 immunization, baby massage, and sensory stimulation using colorful and moving toys. Three neonatal visits were conducted, covering physical exams, massage, and BCG immunization. All care followed midwifery standards, was complication-free with evidence-based complementary care.

Keywords: Continuity of Care, pregnancy, childbirth, postpartum period, midwifery care.

ASUHAN KEBIDANAN PADA IBU “SN” USIA 26 TAHUN PRIMIGRAVIDA DARI UMUR KEHAMILAN 22 MINGGU 1 HARI SAMPAI DENGAN 42 HARI MASA NIFAS

ABSTRAK

Kehamilan, persalinan, dan masa nifas merupakan periode penting dalam siklus reproduksi perempuan yang memerlukan asuhan berkesinambungan untuk mencegah komplikasi. Studi kasus ini bertujuan mengevaluasi asuhan *Continuity of Care* (CoC) pada ibu “SN”, 26 tahun, primigravida dengan kehamilan 22 minggu 1 hari hingga 42 hari masa nifas. Ibu menjalani kehamilan dengan risiko rendah, melakukan 14 kali kunjungan antenatal, termasuk ANC terpadu dengan 12T. Keluhan nyeri punggung bawah ditangani dengan asuhan komplementer berupa *prenatal gentle yoga* dan *back effleurage massage*. Ibu juga diberikan stimulasi *brain booster*. Persalinan berlangsung normal dengan waktu kala I fase aktif selama 4 jam, kala II selama 20 menit, dan kala III selama 10 menit. Bayi lahir sehat dengan jenis kelamin perempuan. Pada masa nifas, dilakukan pemantauan laktasi, involusi uterus, serta lokia, yang semuanya dalam batas normal. Ibu dan suami mendapatkan edukasi tentang tanda bahaya nifas, istirahat, senam kegel, pijat oksitosin, dan kontrasepsi. Asuhan pada bayi meliputi inisiasi menyusui dini (IMD), pemberian vitamin K, salep mata, imunisasi HB-0, pijat bayi, dan stimulasi dengan mainan yang berwarna dan bergerak. Kunjungan neonatal dilakukan tiga kali, termasuk pemeriksaan fisik, pijat bayi, dan imunisasi BCG. Semua asuhan dilakukan sesuai standar pelayanan kebidanan, berjalan fisiologis tanpa komplikasi disertai dengan asuhan komplementer berbasis bukti.

Kata kunci: *Continuity of Care*, kehamilan, persalinan, masa nifas, asuhan kebidanan.

RINGKASAN STUDI
ASUHAN KEBIDANAN PADA IBU “SN” USIA 26 TAHUN
PRIMIGRAVIDA DARI KEHAMILAN 22 MINGGU 1 HARI
SAMPAI DENGAN 42 HARI MASA NIFAS

OLEH: ANAK AGUNG ISTRI HENDRI DWI JAYANTARI (P07124324058)

Kehamilan, persalinan, dan nifas merupakan periode penting dalam siklus reproduksi perempuan yang memerlukan perhatian khusus. Kehamilan, persalinan dan masa nifas yang fisiologis ini dapat berubah menjadi keadaan yang patologis yang dapat meningkatkan mortalitas (Kementerian Kesehatan, 2024). Secara umum kasus kematian oleh karena obstetrik sesungguhnya masih bisa dicegah, jika melakukan upaya yang sesuai standar. *Continuity of Care* (CoC) merupakan model asuhan kebidanan yang berkesinambungan, dimana bidan memberikan asuhan yang komprehensif, holistik dan terintegrasi dari awal kehamilan sampai nifas serta bayi yang dilahirkannya. Asuhan berkelanjutan akan mencegah keadaan patologi dari awal kehamilan sampai nifas (Ljungholm *et al.*, 2022).

Studi kasus dilakukan pada ibu “SN” usia 26 tahun, hasil pengkajian ibu tidak memiliki faktor risiko apapun sehingga mendapat skor Poedji Rochjati 2, sehingga memenuhi syarat untuk dilakukan asuhan. Studi kasus ini bertujuan untuk mengetahui hasil penerapan asuhan kebidanan pada Ibu “SN” usia 26 tahun primigravida dengan beserta bayinya yang menerima asuhan kebidanan secara komprehensif dan berkesinambungan dari kehamilan 22 minggu 1 hari sampai dengan 42 hari masa nifas. Metode yang digunakan dalam pengumpulan data adalah metode wawancara, pemeriksaan, observasi serta dokumentasi.

Selama masa kehamilan trimester II dan III, penulis memberikan asuhan kebidanan kepada Ibu “SN” sebanyak tujuh kali dari umur kehamilan 22 minggu 1 hari sampai dengan menjelang persalinan. Ibu “SN” selama masa kehamilannya rutin mendapatkan pemeriksaan ANC yaitu total sebanyak empat belas kali. Melihat dari riwayat pemeriksaan yang dilakukan oleh Ibu “SN”, maka kualitas layanan yang diterima ibu sudah maksimal yaitu sampai kunjungan ke-6. Kementerian Kesehatan Republik Indonesia (2025) menuliskan bahwa, pelayanan kesehatan ibu hamil yang diberikan harus memenuhi jenis pelayanan sesuai *item*

standar yaitu disebut dengan 12T. Ibu “SN” selama masa kehamilan telah mendapat pelayanan kesehatan sesuai dengan standar sesuai dengan *item* 12T. Ibu “SN” selama masa kehamilan mengalami beberapa keluhan maupun ketidaknyamanan yang bersifat fisiologis. Keluhan atau ketidaknyamanan tersebut dapat diringankan dengan pemberian Pelayanan Kesehatan Tradisional Komplementer dengan *prenatal gentle yoga* dan *back efflurage massage*.

Ibu “SN” bersalin tanggal 12 Februari 2025 di umur kehamilan 39 minggu 6 hari di RSUD Sanjiwani dengan metode Persalinan Spontan Belakang Kepala (P.Spt.B) tanpa penyulit maupun komplikasi. Lama waktu kala I tidak melebihi batas yang ditentukan yaitu selama 4 jam. Asuhan sayang ibu yang diberikan kepada ibu “SN” yaitu dengan membimbing ibu mengatur pola nafas untuk mengurangi rasa nyeri. Terapi komplementer yang diterapkan selama masa persalinan pada ibu “SN” yaitu akupresur yang dapat memberikan ketenangan dan kenyamanan bagi pasien (E. Sari, 2020). Persalinan kala II Ibu “SN” berlangsung normal selama 20 menit tanpa adanya komplikasi. Persalinan kala III pada Ibu “SN” berlangsung normal yaitu selama 10 menit. Bayi dibiarkan tetap tengkurap di dada ibu untuk melakukan IMD setidaknya selama satu jam. Kala IV persalinan dimulai dengan kelahiran plasenta dan berakhir dua jam kemudian (Kemenkes RI, 2021). Persalinan kala IV pada Ibu “SN” berlangsung fisiologis dengan laserasi grade II. Tindakan penjahitan telah dilakukan sesuai dengan persetujuan ibu dengan menggunakan anastesi.

Asuhan kebidanan selama masa nifas merupakan serangkaian kegiatan yang dilakukan sejak enam jam sampai dengan 42 hari setelah ibu melahirkan (Kemenkes RI, 2021). Ibu “SN” mendapat pelayanan sesuai standar sebanyak empat kali di fasilitas kesehatan dan dua kali kunjungan rumah oleh penulis dengan hasil normal. Kontrasepsi yang dipilih Ibu “SN” setelah berdiskusi dengan suaminya yaitu Alat Kontrasepsi Dalam Rahim (AKDR). Waktu dan pilihan ibu dan suami untuk menggunakan AKDR sudah tepat yaitu pada 42 hari setelah bersalin. Asuhan komplementer yang diberikan yaitu senam kegel yang bermanfaat untuk membantu meringankan rasa nyeri. Penulis melibatkan suami untuk memberikan asuhan komplementer berupa pijat oksitosin yang dapat membantu dalam merangsang produksi ASI (Setianingrum and Wulandari, 2022).

Ibu juga dianjurkan untuk mengonsumsi tanaman jenis *galaktogogum* untuk merangsang peningkatan produksi ASI (Sim *et al.*, 2015).

Bayi Ibu “SN” lahir segera menangis, gerak aktif, warna kulit kemerahan, jenis kelamin Perempuan, berat badan lahir 2.830 gram. Bayi telah diberikan salep mata oksitetrasiklin sebagai bentuk pencegahan infeksi dan injeksi vitamin K pada asuhan BBL satu jam pertama. Bayi Ibu “SN” sejak usia 6 jam-28 hari telah mendapat pelayanan kesehatan sebanyak dua kali di rumah sakit, satu kali di Puskesmas dan dua kali kunjungan rumah oleh penulis. Pengambilan sampel untuk dilakukan SHK pada bayi ibu “SN” dilakukan 24 jam setelah bayi lahir pada tumit bayi. Bayi Ibu “SN” telah mendapat imunisasi *Bacillus Calmette-Guerin* (BCG) dan Polio Tetes 1 sesuai dengan standar tanggal 25 Februari 2025 di UPTD Puskesmas Gianyar I saat bayi berusia 13 hari. Penulis telah memberikan asuhan komplementer dengan membimbing orang tua bayi untuk melakukan pijat bayi. Septiningtyas (2022) menuliskan bahwa kombinasi pijat bayi dengan musik klasik Mozart berpengaruh signifikan terhadap peningkatan berat badan bayi.

Simpulan dari asuhan kebidanan *Continuity of Care* dan komplementer pada kasus ini dapat dijabarkan bahwa perkembangan masa kehamilan, persalinan, nifas dan bayi baru lahir Ibu “SN” dan janinnya hingga bayi usia 42 hari berlangsung secara fisiologis, pemberian asuhan sudah dilakukan sesuai dengan standar asuhan dan standar pelayanan kebidanan sesuai kewenangan bidan. penulis menyampaikan beberapa saran yaitu ibu dan keluarga diharapkan tetap menerapkan asuhan yang telah diberikan oleh petugas kesehatan secara mandiri dan berkelanjutan di rumah. Bidan diharapkan mampu memberikan asuhan sesuai dengan standar secara komprehensif dan berkesinambungan berdasarkan *evidence based*, menerapkan asuhan kebidanan berdasarkan budaya lokal serta menerapkan asuhan komplementer yang aman pada ibu dan bayi. Institusi Pendidikan diharapkan untuk menyediakan dan memfasilitasi lebih banyak lagi sumber kepustakaan yang terbaru sehingga kedepannya penulisan laporan dapat dilakukan dengan lebih baik lagi.

KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis panjatkan kehadirat Tuhan Yang Maha Esa, karena atas berkat dan rahmat-Nya penulis dapat menyelesaikan laporan tugas akhir yang berjudul **"Asuhan Kebidanan Pada Ibu “SN” Usia 26 Tahun Primigravida dari Usia Kehamilan 22 Minggu 1 Hari Sampai 42 Hari Masa Nifas"** tepat pada waktunya. Laporan tugas akhir ini disusun dalam rangka menyelesaikan mata kuliah Praktik Kebidanan Komunitas dalam konteks *Continuity of Care* dan komplementer. Penulis mendapat bimbingan dan bantuan sejak awal sampai terselesainya laporan ini, untuk itu penulis menyampaikan terimakasih yang sebesar-besarnya kepada yang terhormat:

1. Dr. Sri Rahayu, S.Kp, Ns, S.Tr.Keb, M.Kes sebagai Direktur Poltekkes Kemenkes Denpasar
2. Ni Ketut Somoyani, SST.,M.Biomed sebagai Ketua Jurusan Kebidanan Poltekkes Kemenkes Denpasar
3. Ni Wayan Armini, SST., M. Keb sebagai ketua program studi Profesi Bidan Poltekkes Kemenkes Denpasar
4. Gusti Ayu Marhaeni, SKM, M.Biomed sebagai pembimbing utama dalam penyusunan laporan tugas akhir
5. dr. Nyoman Bayu Widiartha, MM., selaku Kepala Direktur RSUD Sanjiwani
6. Ibu Bd. I Gusti Ayu Eka Putri, S.S.T.Keb selaku pembimbing lapangan di RSUD Sanjiwani
7. Ibu Bdn. Putu Sri Ayu Diari, S.Tr.Keb selaku pembimbing lapangan di PMB Bdn. Putu Sri Ayu Diari, S.Tr.Keb.
8. Ibu “SN” dan keluarga, selaku responden dalam laporan kasus yang telah

memberikan izin dan bersedia berpartisipasi.

9. Seluruh pegawai di Jurusan Kebidanan Poltekkes Kemenkes Denpasar yang telah membantu selama proses perkuliahan khususnya dalam pengurusan administrasi
10. Orang tua, suami, anak-anak, keluarga, dan sahabat tercinta yang sangat mendukung dari awal hingga akhir proses perkuliahan.
11. Semua pihak yang tidak dapat penulis sebutkan satu per satu, yang telah membantu dalam penyusunan laporan tugas akhir ini.

Dalam laporan kasus ini, penulis menyadari bahwa laporan tugas akhir ini masih memiliki beberapa kekurangan, untuk itu penulis mengharapkan kritik dan saran membangun dari para pembaca demi perbaikan dan kesempurnaan laporan tugas akhir ini.

Gianyar, Oktober 2024

Penulis

SURAT PERNYATAAN BEBAS PLAGIAT

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Anak Agung Istri Hendri Dwi Jayantari
NIM : P07124324058
Program Studi : Profesi Bidan
Jurusan : Kebidanan
Tahun Akademik : 2024/2025
Alamat : Lingk. Candi Baru, Jl. Alpokat no.22A, Gianyar

Dengan ini menyatakan bahwa:

1. Laporan akhir dengan judul Asuhan Kebidanan Pada Ibu "SN" Usia 26 Tahun Primigravida dari Kehamilan 22 Minggu 1 Hari sampai dengan 42 Hari Masa Nifas adalah benar karya sendiri atau bukan hasil karya orang lain.
2. Apabila dikemudian hari terbukti bahwa tugas akhir ini bukan karya saya sendiri atau plagiat hasil karya orang lain, maka saya sendiri bersedia menerima sanksi sesuai Peraturan Mendiknas RI No. 17 Tahun 2010 dan ketentuan perundang-undangan yang berlaku.

Demikian surat pernyataan ini saya buat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Gianyar, 2 April 2025

Yang membuat pernyataan



Anak Agung Istri Hendri Dwi Jayantari
NIM. P07124324058

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL	i
HALAMAN JUDUL.....	ii
HALAMAN PERSETUJUAN.....	iii
HALAMAN PENGESAHAN.....	iv
<i>ABSTRACT</i>	v
ABSTRAK	vi
RINGKASAN STUDI	vii
KATA PENGANTAR.....	x
SURAT PERNYATAAN BEBAS PLAGIAT.....	xii
DAFTAR ISI	xiii
DAFTAR TABEL.....	xv
DAFTAR LAMPIRAN	xvi
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah	4
C. Tujuan.....	4
D. Manfaat.....	5
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	
A. Konsep Asuhan Kebidanan	8
1. Asuhan kebidanan	8
2. Konsep dasar <i>Continuity of Care</i> (COC)	10
3. Asuhan kehamilan trimester II dan III	12
4. Persalinan	27
5. Nifas dan menyusui.....	33

6. Bayi 0-42 hari.....	37
B. Kerangka Pikir.....	42
BAB III METODE PENGAMBILAN KASUS	
A. Informasi Klien atau Keluarga	43
B. Rumusan Masalah atau Diagnosis Kebidanan	54
C. Penatalaksanaan.....	54
D. Jadwal Kegiatan	55
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN	
A. Hasil	60
B. Pembahasan	104
BAB V PENUTUP	
A. Simpulan	137
B. Saran.....	137
DAFTAR PUSTAKA	139
LAMPIRAN	

DAFTAR TABEL

Tabel 1 Kategori Kenaikan BB Berdasarkan IMT	18
Tabel 2 Hasil Pemeriksaan Ibu “SN” Usia 26 Tahun Primigravida di Griya “K” dan Puskesmas	46
Tabel 3 Jadwal Kegiatan Asuhan Kebidanan Pada Ibu “SN” Usia 26 Tahun Primigravida Dari Umur Kehamilan 22 Minggu 1 Hari Sampai 42 Hari Masa Nifas	56
Tabel 4 Catatan Perkembangan Asuhan Kebidanan Komprehensif dan Berkesinambungan Masa Kehamilan Pada Ibu “SN” Beserta Janinnya	62
Tabel 5 Catatan Perkembangan Asuhan Kebidanan Komprehensif dan Berkesinambungan Masa Persalinan dan Bayi Baru Lahir Pada Ibu “SN” dan Bayinya di RSUD Sanjiwani.....	77
Tabel 6 Catatan Perkembangan Asuhan Kebidanan Komprehensif dan Berkesinambungan Pada Ibu “SN” Selama Masa Nifas.....	88
Tabel 7 Catatan Perkembangan Asuhan Kebidanan Komprehensif dan Berkesinambungan Pada Bayi Ibu “SN” Hingga Usia 28 Hari	99

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Lembar Permohonan Menjadi Subjek Pengambilan Kasus

Lampiran 2 Lembar Persetujuan Menjadi Subjek Pengambilan Kasus

Lampiran 3 Rencana Kegiatan Penyusunan Laporan Kasus

Lampiran 4 Surat Izin Mengasuh Pasien

Lampiran 5 Lembar Partograf

Lampiran 6 Hasil Uji Turnitin

Lampiran 7 Bukti Publis Jurnal Skripsi

Lampiran 8 Dokumentasi Asuhan